



**SUARA
PASURUAN**

■ KREATIF
■ DINAMIS
■ ASPIRATIF

BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK

**#bangga
melayani
bangsa**



Senin, 9 Oktober 2023

Kabupaten Pasuruan menerima Dana Siap Pakai dari BNPB untuk mengatasi bencana kekeringan dan kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di wilayah tersebut. Dana senilai Rp 250 juta secara simbolis diserahkan kepada Penjabat Bupati Pasuruan, Andriyanto, dalam Rapat Koordinasi (Rakor) Bupati/Walikota Percepatan Pencegahan Bencana di Jawa Timur. Pencairan dana akan melalui beberapa tahapan sesuai mekanisme pengelolaan dana bencana.

Selain dana siap pakai, BNPB juga memberikan dukungan peralatan penanganan darurat bencana kekeringan dan karhutla berupa torn air, pompa alkon, pompa jinjing, dan tenda. Dukungan ini diungkapkan oleh Kalaksa BPBD Kabupaten Pasuruan, Sugeng Hariyadi, dalam pernyataan seusai Rakor.

Dalam Rakor Percepatan Penanganan Bencana di Jawa Timur, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Pawaransa menekankan pentingnya mitigasi bencana dan pemetaan status kebencanaan di setiap wilayah. Ia juga membahas pentingnya penyaluran bantuan, termasuk pengeluaran Cadangan Beras Pemerintah (CBP) saat status tanggap darurat ditetapkan.

Gubernur Khofifah juga mengingatkan ancaman bencana hidrometeorologi dan mengajak seluruh Kepala Daerah untuk melakukan normalisasi sungai, pengecekan pompa dan pintu air. Kepala BNPB RI Letnan Jenderal TNI Suharyanto menyatakan bahwa kekeringan di Indonesia akan terjadi hingga awal tahun 2024, namun beberapa daerah diperkirakan akan diguyur hujan pada bulan November 2023.

Meskipun demikian, curah hujan tinggi di awal tahun depan berpotensi menyebabkan banjir. Oleh karena itu, persiapan dan kewaspadaan perlu ditingkatkan untuk menghadapi potensi bencana

tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

